

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Systematic Layout Planning* dan algoritma CRAFT dalam menentukan tata letak fasilitas alternatif untuk gudang pemenuhan PT. XYZ merupakan usulan yang dapat dipertimbangkan. Hasil keseluruhan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dari perhitungan metode SLP, dihasilkan output berupa dua *layout* alternatif yang masing-masing memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Untuk *layout* alternatif pertama menghasilkan jarak *rectilinear* sebesar 5050,40 m dengan OMH/hari sebesar Rp 2.149.910,14. Sedangkan untuk *layout* alternatif kedua, menghasilkan jarak *rectilinear* sebesar 5585,6 m dan OMH/hari sebesar Rp 2.346.563,88
2. Perhitungan menggunakan algoritma CRAFT mendapatkan hasil yang cukup signifikan yaitu dengan menukar 2 area yaitu *pallet storage* dengan *shelving rack* yang menghasilkan jarak *rectilinear* sebesar 6186,82 m dan OMH/hari sebesar Rp 2.628.054,37
3. Dengan demikian, metode yang paling efektif dan dapat meningkatkan efisiensi dari operasional *warehouse fulfillment* PT. XYZ sebesar 22% untuk besaran jarak *rectilinear* dan 24% untuk OMH/hari yaitu menggunakan *systematic layout planning*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah agar perusahaan mempertimbangkan alternatif tata letak menggunakan metode yang dipaparkan dalam penelitian ini. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi progresif terhadap manajemen penyimpanan barang, area kerja karyawan, dan operasional manajemen gudangnya. Hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai dukungan optimal untuk aktivitas *warehouse fulfillment*.